

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HIPOTERMI PASCA OPERASI DI RUANG INSTALANSI BEDAH SENTRAL RSUD dr. H JUSUF SK TARAKAN

Junipo Sitinjak¹, Zumrotul Choiriyyah²

^{1,2}Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Ngudi Waluyo, Semarang, Indonesia
Korespondensi Email:

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipotermi adalah kondisi di mana suhu tubuh seseorang turun di bawah rentang normal, yaitu di bawah 36°C, yang dapat terjadi pada pasien yang menjalani tindakan operasi. Faktor-faktor utama yang berperan dalam menyebabkan hipotermi pasca operasi meliputi indeks massa tubuh (IMT), usia pasien, dan lama operasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan hipotermi pasca operasi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Tarakan.

Metode: Metode yang digunakan adalah kuantitatif observasional analitik dengan desain studi potong lintang (cross sectional). Penelitian ini melibatkan 104 responden yang merupakan pasien yang menjalani operasi di Instalasi Bedah Sentral. Analisis bivariat dengan uji Chi-Square digunakan untuk menguji hubungan antara faktor-faktor risiko dan kejadian hipotermi pasca anestesi.

Hasil: Hasil menunjukkan bahwa prevalensi hipotermi pasca operasi cukup tinggi, terutama pada pasien lansia, pasien dengan IMT rendah, dan pasien yang menjalani operasi lebih dari 2 jam. Lansia lebih berisiko mengalami hipotermi akibat penurunan fungsi metabolik dan termoregulasi tubuh, sementara IMT rendah meningkatkan kerentanannya terhadap kehilangan panas. Durasi operasi yang panjang juga meningkatkan risiko hipotermi akibat suhu ruang operasi dan efek anestesi. Penelitian ini menekankan perlunya strategi pencegahan, seperti penggunaan penghangat pasien, pemantauan suhu tubuh secara berkala, dan pemilihan teknik anestesi yang tepat untuk mengurangi kejadian hipotermi pasca operasi.

Kesimpulan: Faktor-faktor yang berhubungan dengan hipotermi pasca operasi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Tarakan antara lain adalah usia pasien (terutama lansia), indeks massa tubuh (IMT) rendah, dan lama operasi yang lebih dari 2 jam.

Kata Kunci: *Faktor-faktor hipotermi, pasien pasca operasi, pasien bedah sentral*

FACTORS ASSOCIATED WITH POSTOPERATIVE HYPOTHERMIA IN THE CENTRAL SURGICAL INSTALLATION OF RSUD dr. H. JUSUF SK TARAKAN

Junipo Sitinjak¹, Zumrotul Choiriyyah²

¹²Nursing Study Program, Universitas Ngudi Waluyo, Semarang, Indonesia

Correspondence Email:

ABSTRACT

Background: Hypothermia is a condition where the body temperature drops below the normal range, specifically below 36°C, which can occur in patients undergoing surgery. The main factors contributing to postoperative hypothermia include body mass index (BMI), patient age, and duration of surgery. This study aims to analyze the factors associated with postoperative hypothermia in the Central Surgical Installation of Tarakan Hospital.

Methods: This study used a quantitative observational analytic method with a cross-sectional design. The study involved 104 respondents, all of whom were patients undergoing surgery in the Central Surgical Installation. Bivariate analysis with the Chi-Square test was used to examine the relationship between risk factors and the occurrence of postoperative hypothermia.

Results: The results show that the prevalence of postoperative hypothermia is quite high, especially in elderly patients, patients with low BMI, and patients undergoing surgeries lasting more than 2 hours. The elderly are at higher risk due to reduced metabolic and thermoregulatory functions, while low BMI increases their susceptibility to heat loss. Long surgery duration also increases the risk of hypothermia due to operating room temperature and the effects of anesthesia. The study highlights the need for preventive strategies, such as using patient warmers, regular temperature monitoring, and the selection of appropriate anesthesia techniques to reduce postoperative hypothermia.

Conclusion: The factors associated with postoperative hypothermia in the Central Surgical Installation of Tarakan Hospital include patient age (especially the elderly), low body mass index (BMI), and surgery duration exceeding 2 hours.

Keywords: *Hypothermia factors, postoperative patients, central surgery patients*